



COVID-19

DALAM PERSPEKTIF PUBLIC HEALTH

Penulis:

Dr. Hastuti Marlina, SKM., M.Kes

Dr. Hetty Ismainar, SKM, MPH

Hayana, SKM, M.Kes

Mardeni, ST, M.Kom

COVID-19

DALAM PERSPEKTIF PUBLIC HEALTH

Penulis :

Dr. Hastuti Marlina, SKM., M.Kes

Dr. Hetty Ismainar, SKM, MPH

Hayana, SKM, M.Kes

Mardeni, ST, M.Kom



COVID-19 DALAM PERSPEKTIF PUBLIC HEALTH

Penulis:

HastutiMarlina, Hetty Ismainar, Hayana, Mardeni

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

Via Silfira

ISBN:

978-623-6608-22-7

Cetakan Pertama:

Agustus, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Jawa Barat

No.360/ALB/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan sesuai rencana. Ide penulisan buku ini berawal dari kondisi yang tengah dihadapi oleh seluruh dunia terkait Pandemi COVID-19. Selaku akademisi, kami berupaya turut serta memberikan kontribusi ilmiah yang dituangkan dalam Buku ini dengan judul **“COVID-19 dalam Perspektif Public Health”**.

COVID-19 (*Corona Virus Disese 2019*) adalah penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-coV-2) atau lebih dikenal dengan nama Virus Corona. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir seluruh negara dunia dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan. Berbagai sumber data seluruh negara telah melaporkan peningkatan jumlah kasus yang terinfeksi dan peningkatan jumlah kematian akibat Virus Corona.

Virus Corona sejak ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 hingga saat ini masih menjadi *trending topic*. Melihat fenomena infeksi virus ini, maka *World Health Organization* (WHO) selaku Badan Kesehatan Dunia menyatakan COVID-19 sebagai “Pandemi Global” pada 11 Maret 2020. Hampir seluruh dunia menghadapi peperangan dengan COVID-19 pada abad 21 ini. Seluruh ilmuwan dunia masih melakukan penelitian guna mencari dan menemukan antivirus untuk memutus mata rantai penyebarannya.

Penyebaran COVID-19 untuk sementara dapat dikendalikan dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu rajin mencuci tangan dengan sabun, menerapkan *Physical Distanding* dan menggunakan masker. Upaya pencegahan tersebut lebih mengutamakan prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang selama ini dipromosikan oleh Kementerian Kesehatan khususnya Ahli *Public Health*. Sebagian besar pakar *Public Health* sepakat bahwa COVID-19 menyebabkan kegawatdaruratan dalam Kesehatan Masyarakat yang mengakibatkan menurunnya status derajat kesehatan dunia.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan di tengah Pandemi COVID-19, diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dan mengelola stres baik secara individu maupun secara kelompok. Adanya pembatasan kegiatan pada berbagai sektor menyebabkan masalah sosial hadir di tengah masyarakat. Hingga saat ini (Juli 2020) belum ada yang dapat memastikan kapan pandemi ini akan berakhir. Oleh karena itu, Buku ini disusun berdasarkan fenomena COVID-19 dalam perspektif *Public Health*.

Buku ini terdiri dari 11 BAB, yang membahas COVID-19 berdasarkan *perspektif Public Health* mengenai sejarah pandemi COVID-19, sebaran data dan epidemiologi COVID-19, kebijakan pemerintah dalam upaya menangani COVID-19, mekanisme pengobatan pasien COVID-19 di Fasilitas Kesehatan, Krisis Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis ketika kasus COVID-19 meningkat, nutrisi untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada masa pandemi COVID-19, mekanisme pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masa pandemi COVID-19, dampak pandemi COVID-19 terhadap lingkungan, Peran Serta Masyarakat dalam mencegah penyebaran COVID-19, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam upaya keberlanjutan sistem pendidikan pada masa pandemi COVID-19 hingga pembahasan mengenai *New Normal Post* puncak pandemi COVID-19.

Kami berharap melalui buku ini dapat memberikan sumbangsiah pengetahuan berupa informasi dan pemahaman baik kepada masyarakat umum ataupun masyarakat ilmiah dalam upaya edukasi mengenai pandemi COVID-19. Kami menyadari buku ini masih banyak kekurangan baik dari aspek tulisan, narasi dan referensi, sehingga masukan dan saran dari berbagai pihak akan sangat bermanfaat untuk kesempurnaan edisi revisi selanjutnya pada buku ini. Akhir kata kami ucapkan Terima Kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Pekanbaru, 14 Juli 2020
Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR SINGKATAN | viii |
| BAB 1 PENGANTAR <i>PUBLIC HEALTH</i> DAN SEJARAH PANDEMI COVID-19.. | 1 |
| A. Pendahuluan..... | 1 |
| B. Pengantar Kesehatan Masyarakat (<i>Public Health</i>) | 2 |
| C. Sejarah Pandemi COVID-19 | 5 |
| D. Mengetahui Virus Corona | 10 |
| E. Peranan Ahli Kesehatan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 | 13 |
| F. Rangkuman Materi | 14 |
| BAB 2 SEBARAN DATA DAN EPIDEMIOLOGI COVID-19..... | 19 |
| A. Pendahuluan..... | 19 |
| B. Sebaran Data COVID-19 Di Wuhan, Cina | 19 |
| C. Negara dengan Data COVID-19 Berdasarkan <i>Highest</i> <i>Confirmed Cases</i> | 22 |
| D. Data COVID-19 di Indonesia | 28 |
| E. Epidemiologi dan COVID-19 | 28 |
| F. Rangkuman Materi | 42 |
| BAB 3 KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA..... | 47 |
| A. Pendahuluan..... | 47 |
| B. Kebijakan dalam Pembiayaan..... | 48 |
| C. Kebijakan Dampak Ekonomi | 49 |
| D. Kebijakan Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19..... | 50 |
| E. Kebijakan Transportasi dan Angkutan Umum | 56 |
| F. Kebijakan Darurat Kesehatan Masyarakat | 59 |
| G. Kebijakan Karantina Wilayah..... | 60 |
| H. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)..... | 62 |
| I. Rangkuman Materi | 63 |
| BAB 4 MEKANISME PENANGANAN PASIEN COVID-19 DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT | 67 |
| A. Pendahuluan..... | 67 |
| B. Kegiatan Deteksi Dini dan Respon di Wilayah | 68 |
| C. Pengendalian Administratif | 70 |

| | | |
|--------------|-----------------------------------------------------------|------------|
| D. | Kewaspadaan Standar | 70 |
| E. | Pembiayaan | 72 |
| F. | Tatalaksana Pasien di Rumah Sakit Rujukan | 72 |
| G. | Pengumpulan Spesimen untuk Diagnosis Laboratorium | 73 |
| H. | Pemulasaraan Jenazah | 74 |
| I. | Rangkuman Materi | 75 |
| BAB 5 | KETERSEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI BAGI TENAGA MEDIS | |
| | DI MASA PANDEMI COVID-19 | 79 |
| A. | Pendahuluan..... | 79 |
| B. | Kebutuhan Alat Pelindung Diri | 80 |
| C. | Jenis Alat Pelindung Diri | 82 |
| D. | Penggunaan dan Pemanfaatan APD..... | 85 |
| E. | Strategi manajemen APD dalam Masa Krisis..... | 88 |
| F. | Penyebab Minimnya Ketersediaan APD | 90 |
| G. | Rangkuman Materi | 90 |
| BAB 6 | NUTRISI UNTUK IMUNITAS TUBUH PADA MASA PANDEMI | |
| | COVID-19..... | 93 |
| A. | Pendahuluan..... | 93 |
| B. | Vitamin dan Suplemen Multi Nutrisi | 94 |
| C. | Mineral | 101 |
| D. | Suplemen <i>Nutraceutical</i> | 105 |
| E. | Suplemen <i>Probiotik</i> | 105 |
| F. | Rangkuman Materi | 106 |
| BAB 7 | PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MASA PANDEMI | |
| | COVID-19..... | 115 |
| A. | Pendahuluan..... | 115 |
| B. | Kesiapan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota | 116 |
| C. | Kesiapan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) | 117 |
| D. | Kesiapan Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL)..... | 117 |
| E. | Kesiapan Tenaga Kesehatan | 117 |
| F. | Level APD pada Tata Laksana Layanan KIA | 118 |
| G. | Prinsip Umum Pelaksanaan Layanan Kesehatan KIA..... | 121 |
| H. | Pelaksanaan Layanan Pemeriksaan Kehamilan (ANC)..... | 122 |
| I. | Pelaksanaan Layanan Persalinan | 123 |
| J. | Pelaksanaan Layanan Nifas dan Bayi Baru Lahir (BBL) | 124 |
| K. | Peran Kader pada Layanan Kesehatan Ibu dan Anak | 125 |
| L. | Kesehatan Ibu dan Anak Masa Pandemi COVID-19..... | 125 |
| M. | Rangkuman Materi | 126 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| BAB 8 DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP LINGKUNGAN | 129 |
| A. Pendahuluan..... | 129 |
| B. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Lingkungan..... | 130 |
| C. Penanganan Wabah COVID-19 dari Aspek Lingkungan..... | 132 |
| D. WASH dalam Layanan Kesehatan..... | 136 |
| E. Praktik WASH pada Skala Rumah Tangga dan Komunitas..... | 142 |
| F. Penggunaan Antiseptik dan Disinfektan..... | 143 |
| G. Rangkuman Materi | 146 |
| BAB 9 PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19 | 151 |
| A. Pendahuluan..... | 151 |
| B. Kedisiplinan Diri Masyarakat | 152 |
| C. Pola Hidup Bersih dan Sehat | 155 |
| D. Gerakan Sosial Masyarakat | 158 |
| E. Rangkuman Materi | 158 |
| BAB 10 PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM EBERLANJUTAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MASA COVID-19..... | 161 |
| A. Pendahuluan..... | 161 |
| B. Kebijakan Pemerintah Mengenai Pembelajaran Secara Daring.... | 162 |
| C. Sarana dan Fasilitas Belajar Daring oleh Pemerintah..... | 162 |
| D. Sarana dan Fasilitas Belajar Daring Non Pemerintah | 166 |
| E. Kendala dalam penerapan Belajar Daring selama COVID 19 | 169 |
| F. Dampak Positif Penerapan Belajar Daring selama COVID-19..... | 170 |
| G. Tutorial Penggunaan <i>Google Meet</i> | 170 |
| H. Rangkuman Materi | 173 |
| BAB 11 ERA NEW NORMAL POST PUNCAK PANDEMI COVID-19..... | 175 |
| A. Pendahuluan..... | 175 |
| B. Mengenal Istilah New Normal..... | 176 |
| C. New Normal Menurut Kaca Mata Para Ahli | 177 |
| D. Skenario New Normal Indonesia | 189 |
| E. Pengalaman New Normal Berbagai Negara | 190 |
| F. Rangkuman materi | 191 |
| GLOSARIUM | 195 |
| LAMPIRAN I PERUBAHAN ISTILAH KASUS COVID-19..... | 204 |
| LAMPIRAN II RINGKASAN MANAJEMEN PUBLIC HEALTH KASUS COVID -19 BERDASARKAN ISTILAH BARU..... | 205 |
| PROFIL PENULIS..... | 207 |



BAB 1

PENGANTAR *PUBLIC HEALTH* DAN SEJARAH PANDEMI COVID-19

A. PENDAHULUAN

Virus Corona merupakan penyebab penyakit COVID-19. Untuk pertama kalinya dalam sejarah Virus Corona menyebabkan kematian yang banyak dan penularan yang sangat cepat. Hampir seluruh dunia menghadapi peperangan dengan Virus Corona dan saat ini seluruh negara dunia masih sibuk mencari antivirus penyakit COVID-19 untuk memutuskan mata rantai penyebarannya.

Virus Corona berdasarkan data dan fakta dari berbagai negara dan dihimpun oleh *World Health Organization* menular dari manusia ke manusia yang menginfeksi saluran pernapasan melalui organ mulut, hidung dan mata. Penularan yang begitu cepat juga dikarenakan tingginya lalu lintas manusia dunia, hingga akhirnya WHO menyatakan Virus Corona merupakan pandemi global pada 11 Maret 2020 lalu. WHO juga menghimbau agar setiap individu memperhatikan kebersihan dan kesehatan diri melalui rajin cuci tangan dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Beragamnya karakteristik manusia dalam tatanan masyarakat, diperlukan upaya edukasi yang komprehensif. Sehingga ahli kesehatan masyarakat diharapkan dapat melakukan tugasnya dalam upaya promotif dan preventif untuk mencegah penularan Virus Corona yang lebih luas. Pada bab ini akan dibahas bagaimana peranan kesehatan masyarakat (*public health*) dalam sejarahnya mengatasi beberapa penyakit yang endemi di dunia, menjelaskan sejarah COVID-19 hingga dinyatakan pandemi.

B. PENGANTAR KESEHATAN MASYARAKAT (*PUBLIC HEALTH*)

Kesehatan masyarakat telah muncul di kehidupan manusia sebelum berkembangnya ilmu pengetahuan modern. Pada awalnya, Kesehatan



BAB 2

SEBARAN DATA DAN EPIDEMIOLOGI COVID-19


A. PENDAHULUAN

Virus Corona masih menjadi trending topik sejak dinyatakan pandemi oleh WHO. Penyebaran infeksi Virus Corona di berbagai negara memiliki pola tersendiri tergantung dari demografi negara dan karakteristik negara. Para ahli epidemiolog memproyeksikan distribusi dan puncak penyebaran virus. Bahkan data-data kematian dan kesembuhan terkait Virus Corona telah banyak dipublikasikan.

Pada BAB ini akan dibahas mengenai sebaran data COVID-19 di tempat pertama kali virus muncul yaitu di kota Wuhan Cina, data tentang COVID-19 pada 10 negara terbanyak kasus yang dikonfirmasi berdasarkan data WHO, data COVID-19 di Indonesia, data epidemiologi dan data COVID-19.

B. SEBARAN DATA COVID-19 DI WUHAN, CINA.

Virus Corona pertama kali muncul di Kota Wuhan. Wuhan adalah sebuah kota yang terletak di Cina Tengah, memiliki luas + 8.491,41 km² atau seluas kota London di Inggris, atau 12 kali lebih besar dari Kota Jakarta dengan populasi + 11 juta penduduk. Wuhan merupakan ibu kota Provinsi Hubei. Di dunia, Wuhan termasuk urutan ke-42 kategori kota terbesar dan di Cina Wuhan termasuk kategori kota terbesar ke 7. Wuhan merupakan pusat kota industri dan tumbuh menjadi kota kontemporer di Tiongkok. Letak wuhan yang strategis menjadikan kota ini central perekonomian karena memiliki pelabuhan yang berhubungan dekat dengan perdagangan Eropa dan memiliki bandara Internasional. Wuhan mendadak terkenal karena salah satu pasar yang menjual berbagai jenis hewan hidup dicurigai sebagai sumber pertama



BAB 3


KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Perkembangan situasi terkait dengan *Corona Virus Disease* (COVID-19) dari waktu ke waktu dan terus memberikan perintah yang terukur agar kita bisa menghambat penyebaran Virus COVID-19 dan tidak memperburuknya dampak ekonomi yang bisa mempersulit kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, semua kebijakan, baik kebijakan pemerintah pusat maupun kebijakan pemerintah daerah harus ditelaah secara mendalam agar efektif menyelesaikan masalah dan tidak semakin memperburuk keadaan.

Pemerintah telah mengumumkan penduduk Indonesia yang terpapar virus COVID-19 atau populer dengan istilah Corona. Pemerintah mengklaim telah menyiapkan berbagai upaya untuk menangani virus tersebut mulai dari memperketat pintu masuk ke Indonesia di banyak titik seperti bandar udara, dan pelabuhan serta menyiapkan fasilitas kesehatan. Sejatinya, masalah Virus Corona dilawan dengan pendekatan kesehatan. Melalui kebijakan-kebijakan ini, negara bisa memastikan warganya tidak terjangkit *Corona* COVID-19 serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak.

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam penanganan pandemi ini, yaitu: Kebijakan dalam pembiayaan, Kebijakan Dampak Ekonomi, Kebijakan Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19 melalui *Work From Home*, *Social Distancing*,




BAB 4

MEKANISME PENANGANAN PASIEN COVID -19 DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT

A. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus *Kluster pneumonia* dengan *etiologi* yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Corona Virus. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi *importasi* di luar China. WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

Pada Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit Corona Virus pada manusia ini dengan sebutan *Corona Virus Disease* (COVID-19). Sebagai bagian dari upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi hal tersebut maka penting bagi Indonesia untuk menyusun pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi COVID-19. Pada bab ini menjelaskan tentang penanganan pasien di Puskesmas dan Rumah sakit atau pelayanan kesehatan antara lain: kegiatan deteksi dini, proses pengendalian administratif, kewaspadaan standar, pembiayaan penderita, tatalaksana pasien rujukan dan proses pemularasan jenazah pasien.



BAB 5

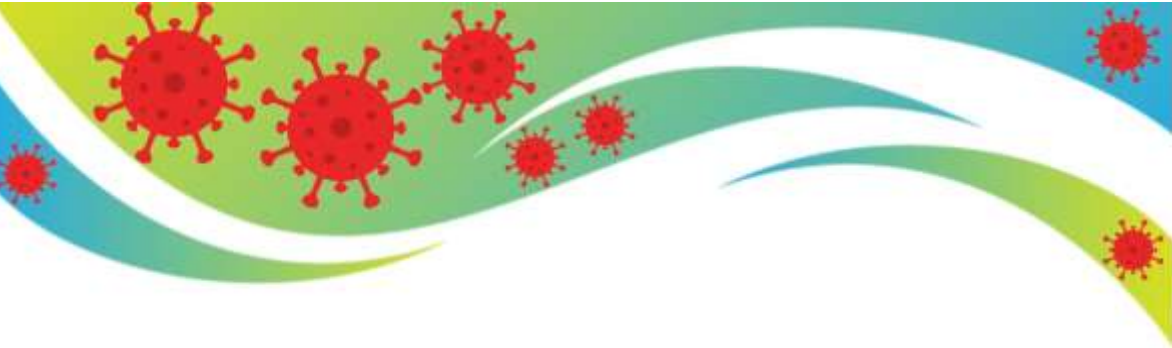
KETERSEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI BAGI TENAGA MEDIS DI MASA PANDEMI COVID-19

A. PENDAHULUAN

Saat menangani pasien COVID-19, alat pelindung diri (APD) merupakan atribut yang sangat penting digunakan oleh tenaga medis. Karena itu, ketersediaan APD harus dipastikan untuk menekan risiko penularan virus korona. Kebutuhan terhadap Alat Pelindung Diri (APD) sangat tinggi di tengah pandemi Virus Corona atau COVID-19 saat ini. Keterbatasan stok APD lantaran banyak juga digunakan oleh masyarakat, bukan hanya para medis dan pasien COVID-19.

Kebutuhan APD sangat tinggi sementara ketersediaan sangat terbatas. Pada masa ini pandemi ini, APD tidak digunakan hanya dokter dan perawat dan tenaga kesehatan lain, tetapi juga pasien dan masyarakat. Penggunaan APD dalam situasi wabah *corona* sangat dibutuhkan untuk mencegah transmisi. Mampu bertindak sebagai penghalang bahan infeksius seperti virus dan bakteri pada kulit mulut hidung atau selaput lendir mata bagi tenaga kesehatan maupun pasien.

Ada beberapa negara yang telah melaporkan tenaga kesehatan di negara mereka tertular COVID-19. Data dari Komisi Kesehatan Nasional China melaporkan bahwa ada setidaknya 1.716 kasus di mana tenaga medis di negara itu telah tertular COVID-19 dengan 80% mengalami gejala ringan. Indonesia sendiri juga memperkirakan sampai tanggal 28 Maret 2020, ada



BAB 6

NUTRISI UNTUK IMUNITAS TUBUH PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menyerang hampir seluruh manusia. Sampai saat ini vaksinasi COVID-19 masih dalam upaya penemuan dan uji coba. Belum pula ada obat untuk mencegah Virus Corona secara efektif. Salah satu upaya pencegahan adalah menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker saat keluar rumah, cuci tangan pakai sabun, menghindari kerumunan, dan lainnya.

Upaya pencegahan terhadap paparan penularan Virus Corona yang paling utama adalah kualitas kesehatan individual. Pertahanan tubuh yang sehat dan kuat merupakan satu-satunya senjata yang paling ampuh untuk melawan Virus Corona. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh melalui asupan gizi yang tepat. Salah satunya dengan mengonsumsi nutrisi yang berdampak terhadap peningkatan imunitas tubuh.

Pada BAB ini akan dibahas apa saja nutrisi yang disarankan untuk dikonsumsi pada masa pandemi COVID-19 agar sistem imunitas tubuh meningkat. Uraian nutrisi pada bab ini berdasarkan hasil penelitian para ahli yang telah terbukti bahwa vitamin, mineral, dan beberapa jenis suplemen efektif meningkatkan sistem imun tubuh. Walaupun nutrisi yang diuraikan telah terbukti meningkatkan sistem imun tubuh, sebaiknya tidak mengabaikan kebutuhan tubuh akan nutrisi lainnya karena zat-zat gizi tetap dibutuhkan oleh tubuh untuk proses-proses metabolisme dalam tubuh.



BAB 7

PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK MASA PANDEMI COVID-19

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 juga berdampak terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak. Konsentrasi pemerintah terhadap percepatan penurunan COVID-19 tentunya juga memperhatikan aspek pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Bayi Baru Lahir (BBL) dan Keluarga Berencana (KB). Khusus di Indonesia, petunjuk praktis pelaksanaan layanan KIA dan BBL di era pandemi COVID-19 telah dirilis oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Direktorat Kesehatan Keluarga.

COVID-19 merupakan bencana non alam dan ditetapkan sebagai bencana Nasional di Indonesia melalui Keputusan Presiden Indonesia Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Implikasi COVID-19 berdampak terhadap pembatasan pada hampir semua layanan kesehatan khususnya layanan kesehatan maternal dan neonatal. Kondisi COVID-19 meningkatkan tantangan terhadap resiko kematian ibu dan anak lebih prioritas dibandingkan pada kondisi normal.

Peran tenaga kesehatan diperlukan dalam upaya memberikan layanan *Antenatal Care* (ANC) di masa pandemi COVID-19. Diharapkan pelayanan esensial terhadap ibu dan anak dapat mengenali faktor resiko secara dini dan memperoleh perlindungan dari tertular COVID-19. Pemerintah berupaya memberikan dukungan dan memastikan kesiapan fasilitas kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan anak. Pada BAB ini akan dibahas



BAB 8


DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 telah menimbulkan lebih dari dua juta kasus dan ratusan orang meninggal dunia. Hampir setiap negara di dunia ‘lockdown’ dari negara lain dan mengimbau masyarakat agar tetap berada di rumah kecuali untuk keperluan mendesak. Dampak pandemi COVID-19 terhadap lingkungan terdiri dari dampak positif dan dampak negatif.

Sebagai contoh dampak positif yaitu kondisi lingkungan semakin membaik seperti air sungai kembali terlihat jernih, menurunnya tingkat polusi udara sehingga langit terlihat cerah, Semua itu hasil dari pengurangan aktivitas harian yang dilakukan manusia ketika pandemi COVID-19 melanda hampir di setiap negara di seluruh dunia. Kemacetan di Kota mulai berkurang dan menurunnya penggunaan kendaraan bermotor karena kebanyakan orang bekerja di rumah adalah alasan dibalik menurunnya tingkat polusi. Efek pandemi COVID-19 terhadap kondisi lingkungan mengajarkan masyarakat tentang bagaimana mengelola tempat yang layak huni. Baik saat ini maupun setelah wabah COVID-19 ini berlalu.

Sedangkan dampak negatif dari pandemi COVID-19 salah satunya yaitu meningkatnya penggunaan plastik sekali pakai baik dari peralatan medis seperti sarung tangan hingga kemasan plastik lainnya dan juga semakin banyak orang memilih makanan cepat saji dalam bentuk kemasan, bahkan penggunaan wadah sekali pakai baik untuk makan ataupun minum di tempat makan umum/kafe sebagai upaya penyebaran virus.



BAB 9

PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19


A. PENDAHULUAN

Penularan COVID 19 ini diduga terjadi melalui tetesan pernapasan dari kontak dekat dengan orang yang batuk atau bersin. Masa inkubasi adalah antara 2-14 hari dan paling menular ketika gejala terburuk, namun penularan telah terjadi setelah kontak dengan orang tanpa gejala (Pamela, 2020).

Inisiatif dalam menghadapi COVID-19 secara bersama muncul dari berbagai lapisan warga di Indonesia. Berbagai bentuk partisipasi publikpun muncul. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan saat ini. Proses penularan virus ini yang sangat cepat dan masih membuat pemerintah kewalahan mempersiapkan banyak hal. Salah satu harapan dan himbauan terus menerus di gaungkan ke seluruh lapisan masyarakat. Melalui media televisi, cetak, digital dan bahkan media sosial.

Meski banyak yang merespon positif dan memahami himbauan tersebut, tetapi tidak sedikit juga yang masih kurang peduli terhadap hal ini. Beberapa aturan dan himbauan telah disusun sedemikian rupa untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dan mengurangi penyebaran pandemi ini.

Untuk itu dalam bab ini, kami merangkum beberapa bentuk kepedulian dan peran serta masyarakat dalam pandemi ini antara lain: bentuk kedisiplinan masyarakat seperti: tetap berada di rumah, menggunakan masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan, tidak mudik selama masa pandemi. Melakukan pola hidup sehat seperti: konsumsi makanan yang bergizi, vitamin dan lain-lain. Adanya gerakan sosial masyarakat.



BAB 10

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEBERLANJUTAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MASA COVID-19

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia memberikan dampak dalam berbagai bidang, begitu juga di Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan adalah dalam bidang pendidikan. Wabah COVID-19 mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di semua jenjang pendidikan mulai dari TK sampai ke tingkat Universitas. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah maupun Universitas, setelah adanya pandemi COVID-19 semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dari rumah.

Kegiatan belajar secara daring ini dilakukan berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Dalam surat edaran ini disampaikan bahwa kegiatan belajar mengajar selama pandemi COVID-19 dilakukan menggunakan video *conference*, digital document dan sarana daring lainnya.

Kegiatan belajar daring diharapkan bisa menggantikan proses kegiatan belajar mengajar yang selama ini dilakukan secara konvensional sebelum adanya COVID-19. Dengan adanya belajar daring, Guru tetap bisa memberikan materi dan siswa juga bisa mendapatkan materi pelajaran seperti biasanya.

BAB 11

ERA NEW NORMAL POST PUNCAK PANDEMI COVID-19

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 hingga akhir Mei 2020, masih menjadi *trending topic* di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Mulai dari informasi tentang data pasien baru, data pasien yang meninggal, kisah haru masyarakat yang terdampak COVID-19, hingga kebijakan pemerintah yang mendapat komentar baik positif maupun negatif dari berbagai pihak selaku pengamat dan penikmat kebijakan tersebut. Melihat lebih luas lagi, pandemi COVID-19 berdampak terhadap stabilitas perdamaian internasional. Berita yang beredar hampir sebagian besar menyiratkan bahwa pandemi COVID-19 mengakibatkan munculnya konflik di beberapa negara maju dalam kancah perdagangan dunia. Namun yang pasti bahwa dampak pandemi COVID-19 melumpuhkan sistem perekonomian seluruh negara.

Perputaran roda perekonomian di negara maju maupun negara berkembang yang terdampak COVID-19 mengalami berbagai hambatan dan kendala, khususnya di Indonesia. Sejak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia yang hampir merata diterapkan di seluruh wilayah melalui Peraturan Pemerintah No. 21/2020 yang salah satunya meliburkan tempat kerja maka mengakibatkan roda perekonomian negara seolah terhenti. Bahkan banyak perusahaan yang terpaksa memilih menutup usahanya untuk mencegah penularan COVID-19. Kurang lebih hampir 3 bulan



Sumber: [https:// images/the-new-normal.jpg](https://images/the-new-normal.jpg)



PROFIL PENULIS

Dr. Hastuti Marlina, SKM, M.Kes.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Nama lengkap penulis “**Dr. Hastuti Marlina, SKM, M.Kes**”, kerap disapa “*ina*”, lahir di Kota Pekanbaru 23 Maret 1987. Anak pertama dari Pasangan bapak Drs Mhd. TuminMiatu dan Ibu Marwanis, S.Pd.I Istri dari Dedi Suryanto, dan dikaruniai 3 orang anak. Ina Menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan Dharma Husada Pekanbaru tahun 2008, Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2010 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, di Institusi yang sama pada tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi. Menyelesaikan Program Doktor (S3) di

Universitas Negeri Padang pada Juni 2020. Penulis pertama kali bekerja sebagai staff di Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2011-sekarang). Setelah menyelesaikan studi S2 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, menjadi dosen tetap sekaligus Ketua Peminatan Kesehatan Reproduksi (2012–2018). Penulis aktif terlibat dalam kepanitiaan internal Prodi IKM sehingga penulis ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Pengabdian Masyarakat oleh dosen pada tahun 2013-2018. Penulis terlibat sebagai editor dan penyunting beberapa prosiding ber-ISBN kumpulan hasil kegiatan pengabdian dan penelitian dosen Prodi IKM. Aktif mengikuti kegiatan eksternal seperti seminar-seminar yang diadakan oleh BKKBN, institusi kesehatan maupun *stakeholder* yang bergerak di bidang kesehatan. Pada tahun 2015 penulis lolos hibah Penelitian Dosen Pemula oleh RISTEKDIKTI dengan judul “Seks Pranikah Pada Remaja”. Tahun 2019 kembali lolos hibah Program Pengabdian Masyarakat oleh RISTEKDIKTI tentang “Pendampingan mengenai tiga masalah kespro remaja (TRIAD KRR) pada siswa/i SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Telah menulis beberapa judul Buku ajar yang telah dicetak. Aktif menulis dan publikasi artikel pada *prosiding* maupun jurnal terindeks secara nasional dan internasional (Scopus ID: 57194596691 ,Orcid ID: 0000-0002-9310-3628, WoS ID: AAP-2506-2020, Publons Link: <https://publons.com/researcher/3665755/hastuti-marlina/>, R^G Link: https://www.researchgate.net/profile/Hastuti_Marlina). Sinta Link: <http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=5982769&view=overview>.

Dr. HETTY ISMAINAR, SKM. MPH.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Nama lengkap **Dr.HETTY ISMAINAR,SKM. MPH** lahir pada tanggal 17 Oktober 1979 di Pekanbaru, Riau. Menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan (2001) di PoltekkesKemenkes Riau, S1 Kesehatan Masyarakat (2007) di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, S2 Manajemen Rumah Sakit (2011) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Menyelesaikan studi S3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2020. Memiliki pengalaman bekerja di RS Putri Tujuh, Kota Dumai (2001-2002), RSI Ibnu Sina Pekanbaru (2002-2008). Tahun 2008-sekarang sebagai tenaga pengajar di STIKes Hang Tuah

Pekanbaru. Buku ajar yang pernah ditulis antara lain: Administrasi Kesehatan Masyarakat, Manajemen Unit Kerja, Keselamatan Pasien di RS, Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Ibu dan Anak dan Filsafat Ilmu. Penghargaan yang pernah diterima yaitu: *Best Presenter* di Seminar Hasil Penelitian Pascasarjana Undip (2017), Penyaji Terbaik dalam Penelitian Dosen Pemula DIKTI (2016), Karyawan Terbaik Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2014).

Hayana, SKM, M.Kes.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Penulislahir di Matagual, pada Tanggal 12 Oktober 1986. Lulus S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Prima Indonesia (UNPRI) di Sumatera Utara (Medan), peminatan Kesehatan Lingkungan (Kesling) tahun 2009. Lulus S2 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara peminatan Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri (MKLI) tahun 2012. Sekarang sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru, Riau. Sebagai dosen S-1 di Program Studi Kesehatan Masyarakat dengan peminatan kesehatan lingkungan sejak tahun 2012-sekarang.

Aktif dalam sebuah organisasi Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) sebagai pengurus sejak tahun 2017-sekarang dan melakukan kegiatan organisasi seperti mengadakan seminar, pembagian masker dan bakti sosial lainnya. Penulis juga aktif sebagai Pengawas Pusat Uji Kompetensi Sarjana Kesehatan Masyarakat (UKAKMI) yang di adakan oleh Organisasi Kesehatan

Masyarakat sejak tahun 2016-2019. Sebagai seorang dosen aktif melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian di publikasikan ke jurnal nasional dan internasional. Serta untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan aktif mengikuti seminar dan pelatihan baik lokal maupun nasional.

Mardeni, ST., M.Kom.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Penulis lahir pada Tanggal 14 Agustus 1989 di Desa Pangkalan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Menyelesaikan pendidikan di S1 Teknik Informatika (2014) di UIN SUSKA Riau, S2 Teknik Informatika (2018) di UPI-YPTK, Padang. Memiliki pengalaman bekerja 2015 - sekarang sebagai karyawan di STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Plt. Ka.UPT TIK STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2019-Sekarang). Sekretaris Prodi Teknik Informatika (2019-Sekarang) di STMIK Hang Tuah Pekanbaru. Dan sekarang aktif sebagai Dosen tetap di STMIK Hang Tuah Pekanbaru, Riau.

COVID-19

DALAM PERSPEKTIF PUBLIC HEALTH

Pandemi Covid-19 (Corona Virus-19) masih menjadi trending topic sejak dinyatakan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO). Hampir seluruh dunia menghadapi peperangan dengan Covid-19 pada abad 21 ini. Kita dapat melihat bahwa seluruh ilmuan dunia masih mencari antivirus untuk memutus mata rantai penyebarannya. Hanya saja pandemi Covid-19 ini masih belum mampu untuk ditaklukkan.

Perspektif Public Health (kesehatan masyarakat) dalam melihat fenomena Covid-19 ini menjadi unsur penting pada penulisan buku ini. Pandemi ini termasuk pada kegawatdaruratan dalam kesehatan masyarakat. Penulis menjabarkan sudut pandang Public Health terhadap persebaran data kasus, mekanisme pencegahan, promosi kesehatan, hingga kebijakan pemerintah dalam sistem penanganan pasien Covid-19 ini. Menariknya dalam buku ini, penulis juga mengkolaborasikan perspektif public health dengan pemanfaatan Informasi Teknologi (IT) selama pandemi berlangsung.

Kita tidak dapat memprediksikan kapan pandemi ini berakhir, tetapi perspektif Public Health dengan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan berkesinambungan merupakan salah satu upaya menekan penyebaran virus ini. Sampai dengan buku ini diterbitkan kasus positif Covid-19 masih ada di Indonesia. Sehingga penulis berkeinginan agar buku ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6608-22-7



9 786236 608227